

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Burung

Burung merupakan hewan berdarah panas (*homoioterm*) yang berkembang biak secara *ovipar* dan termasuk hewan vertebrata. Burung memiliki dua perilaku khas yang tidak dimiliki oleh hewan lain, yaitu perilaku terbang dan perilaku berkicau (Fadilah dkk., 2020). Burung dapat ditemukan pada berbagai tipe habitat seperti pantai, rawa, pegunungan dan dataran rendah (Fikriyanti dkk., 2018). Berdasarkan jenis pakan yang dikonsumsi burung dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu *insectivora* (pemakan serangga), *frugivora* (pemakan buah), *granivora* (pemakan biji), *nectarivora* (pemakan nektar), *karnivora* (pemakan daging), *piscivore* (pemakan ikan) dan *omnivora* (pemakan campuran) (Kartikasari dkk., 2018).

Keberadaan burung di alam ditentukan oleh ketersediaan sumber pakan, tempat berkembang biak dan beristirahat serta tempat bermain (Hidayat dkk., 2017). Faktor habitat juga menjadi poin penting bagi keberadaan burung di alam. Kehadiran burung dalam suatu ekosistem merupakan komponen penting (Sitanggang dkk., 2020). Hal ini dikarenakan burung memiliki beberapa peran ekologis diantaranya membantu penyerbukan secara alami, memakan hama dan menjadi penyangga utama ekosistem. Burung juga dapat dijadikan sebagai indikator kesehatan lingkungan dan membantu proses suksesi hutan (Badriansyah dkk., 2019).

#### 2.2. Raptor

Raptor merupakan burung karnivora yang memakan mangsa secara hidup. Raptor memiliki ciri khas cakar yang tajam, paruh yang kuat dan memiliki penglihatan yang awas pada siang hari. Umumnya raptor berburu mangsanya dengan cara mencengkram mangsa menggunakan cakar dan mencabik menggunakan paruh. Berdasarkan intensitas aktivitas yang dilakukan, raptor